

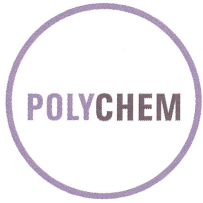
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2020 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT)
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Gautama Hartarto, MA |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | Johan Setiawan |
| Alamat kantor | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | (021) 5744848 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2020

Presiden Direktur,

Wakil Presiden Direktur,

(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)



PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

	Catatan	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	5	9.671.975	13.585.236
Aset keuangan lainnya	6	8.570.393	12.527.275
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	34	120.524	66.242
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508,248 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		17.501.687	18.946.484
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	9a, 34	6.589	6.779
Pihak ketiga	8	198.177	255.129
Persediaan	10	38.897.346	52.145.310
Pajak dibayar dimuka	11	3.285.737	7.379.834
Uang muka	12	12.281.452	4.828.270
Biaya dibayar dimuka	13	1.265.177	645.211
Jumlah Aset Lancar		91.799.057	110.385.770
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	9a, 34	3.058.609	3.014.124
Aset pajak tangguhan	32	5.265.222	5.776.258
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 206,197,033 pada 30 Juni 2020 dan USD 201,380,574 pada 31 Desember 2019	14	130.125.666	134.902.220
Uang muka pembelian aset tetap	15	503.981	1.093.858
Lain-lain	16	36.777	55.965
Jumlah Aset Tidak Lancar		138.990.255	144.842.425
JUMLAH ASET		230.789.312	255.228.195

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

		30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha kepada pihak ketiga	17	20.524.233	29.147.608
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	9b, 34	169.373	172.200
Pihak ketiga	18	101	51
Biaya yang masih harus dibayar	19	1.367.891	1.668.942
Utang pajak	20	100.175	456.459
Uang muka penjualan	21	2.095.024	2.524.719
		<u>24.256.797</u>	<u>33.969.979</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	22	13.523.923	13.434.848
		<u>13.523.923</u>	<u>13.434.848</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			
		<u>13.523.923</u>	<u>13.434.848</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>37.780.720</u>	<u>47.404.827</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -			
3.889.179.559 saham	23	216.281.813	216.281.813
Tambahan modal disetor	24	58.441.593	58.441.593
Penghasilan komprehensif lain	25	(5.787.281)	(1.918.346)
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>(77.444.255)</u>	<u>(66.505.959)</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		193.019.853	207.827.084
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	26	<u>(11.261)</u>	<u>(3.716)</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>193.008.592</u>	<u>207.823.368</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>230.789.312</u>	<u>255.228.195</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

	Catatan	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
PENJUALAN BERSIH	27, 34	83.066.259	118.543.688
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	<u>89.067.127</u>	<u>124.679.282</u>
RUGI KOTOR		<u>(6.000.868)</u>	<u>(6.135.594)</u>
Penghasilan investasi		148.319	185.450
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(332.119)	504.186
Beban penjualan	29	(562.021)	(680.522)
Beban umum dan administrasi	30	(3.483.729)	(3.492.304)
Beban keuangan		(163.146)	(318.339)
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	31	<u>(33.990)</u>	<u>(18.278)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(10.427.554)</u>	<u>(9.955.401)</u>
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	32	<u>(511.036)</u>	<u>(342.785)</u>
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(10.938.590)</u>	<u>(10.298.186)</u>
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - SETELAH PAJAK	25		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(3.916.981) 40.795	802.992 13.436
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		<u>(3.876.186)</u>	<u>816.428</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u><u>(14.814.776)</u></u>	<u><u>(9.481.758)</u></u>
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(10.938.296)	(10.299.002)
Kepentingan Non-pengendali	26	<u>(294)</u>	<u>816</u>
Rugi Bersih Periode Berjalan		<u><u>(10.938.590)</u></u>	<u><u>(10.298.186)</u></u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		(14.807.231)	(9.483.073)
Kepentingan Non-pengendali		<u>(7.545)</u>	<u>1.315</u>
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan		<u><u>(14.814.776)</u></u>	<u><u>(9.481.758)</u></u>
RUGI PER SAHAM DASAR	33	(0,0028)	(0,0026)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

			Penghasilan komprehensif lain			Saldo laba (defisit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk USD	Kepentingan non-pengendali USD	Jumlah ekuitas USD
Catatan	Modal disetor USD	Tambahannya modal disetor USD	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
			USD	USD	USD	USD	USD			
Saldo per 1 Januari 2019	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	27.923	243.775.962
Akuisisi kepentingan non pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.493)	(23.493)
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	25	-	-	802.992	12.937	-	(10.299.002)	(9.483.073)	1.315	(9.481.758)
Saldo per 30 Juni 2019 (Tidak diaudit)		216.281.813	58.441.593	9.956.297	(126.709)	(4.602.364)	1.527.983	(47.213.647)	5.745	234.270.711
Saldo per 1 Januari 2020		216.281.813	58.441.593	4.107.143	(162.752)	(5.862.737)	1.527.983	(66.505.959)	(3.716)	207.823.368
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	25	-	-	(3.909.322)	40.387	-	-	(10.938.296)	(7.545)	(14.814.776)
Saldo per 30 Juni 2020 (Tidak diaudit)		216.281.813	58.441.593	197.821	(122.365)	(5.862.737)	1.527.983	(77.444.255)	(11.261)	193.008.592

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	84.027.079	122.909.687
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.691.809)	(3.556.298)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(84.874.269)	(118.646.003)
Kas dihasilkan dari operasi	(4.538.999)	707.386
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.969.025	2.057.294
Pembayaran pajak penghasilan	(678.419)	(740.383)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(163.146)	(318.339)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3.411.539)	1.705.958
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	143.885	-
Penerimaan bunga	23.180	66.144
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(6.768)	(178.197)
Perolehan aset tetap	(584.040)	(276.433)
Pencairan (penambahan) aset keuangan lainnya	37.994	(2.696.142)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(385.749)	(3.084.628)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran wesel bayar jangka panjang, merupakan kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pendanaan	-	(2.712.972)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.797.288)	(4.091.642)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	13.585.236	14.090.912
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(115.973)	45.496
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>9.671.975</u>	<u>10.044.766</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2 1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 110 tanggal 25 Juni 2019 dari Hannywati Gunawan SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan manajemen Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039260.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.236 karyawan pada 30 Juni 2020 (31 Desember 2019: 1.445 karyawan).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris	:	Rosihan Arsyad
Komisaris	:	Jusup Agus Sayono
	:	Hendra Soerijadi
Komisaris Independen	:	Bambang Husodo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	:	Johan Setiawan
Direktur	:	Gunawan Halim
Direktur Independen	:	Tarunkumar Nagendranath Pal

Komite Audit

Ketua	:	Bambang Husodo
Anggota	:	Lieta Irawati Sumantri
	:	Christina Tanuwidjaja

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset *)	
			30 Jun 2020	31 Des 2019		30 Jun 2020 USD	31 Des 2019 USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") **)	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	99%	99%	1998	1.596.028	2.345.721

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menambah kepemilikan sahamnya pada SS dari 95% menjadi 99% dengan membeli 4% kepemilikan saham SS dari PT Prima Tunas Investama./Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan SH., notary in Jakarta, the Company increase its interest in SS from 95% into 99% by acquiring 4% interest in SS from PT Prima Tunas Investama.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

• **PSAK 24 (amandemen) Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

○ **PSAK 26 (penyesuaian) *Biaya Pinjaman***

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

○ **PSAK 46 (penyesuaian) *Pajak Penghasilan***

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

○ **ISAK 33 *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka***

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset non-moneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

○ **ISAK 34 *Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan***

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

Amandemen, penyesuaian dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- o PSAK 71 *Instrumen Keuangan*
- o PSAK 71 (amandemen), *Instrumen Keuangan*: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- o PSAK 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*
- o PSAK 73 *Sewa*
- o PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan*: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*: Definisi Material
- o PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan*: Judul Laporan Keuangan
- o PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) *Penyajian Laporan Keuangan*

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- o PSAK 22 (amandemen) *Kombinasi Bisnis*: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan

dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang

timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari asset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penhasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur asset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan gaji dan tunjangan dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 32.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Kas		
Rupiah	7.342	7.553
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000
Jumlah Kas	12.342	12.553
Bank		
Rupiah		
Bank HSBC	4.150.215	2.746.757
Bank Permata	413.073	652.782
Bank Mandiri	615.691	1.160.274
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 400.000)	477.949	426.039
Dollar Amerika Serikat		
Bank HSBC	2.823.066	4.553.284
Bank Permata	407.205	2.755.868
Bank Mandiri	233.771	847.788
Bank Commonwealth	416.961	243.842
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	38.027	38.108
Euro		
Bank Commonwealth	46.082	147.941
Jumlah bank	9.622.040	13.572.683
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Ganesha	37.593	-
Jumlah deposito berjangka	37.593	-
Jumlah	9.671.975	13.585.236
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	0,50%	-

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Efek tersedia untuk dijual	8.372.609	12.289.590
Lainnya	197.784	237.685
Jumlah	8.570.393	12.527.275

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Efek tersedia untuk dijual

Efek tersedia untuk dijual terdiri dari:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Biaya perolehan :		
Pihak berelasi	89.903	89.903
Pihak ketiga	8.100.937	8.100.937
Jumlah biaya perolehan	8.190.840	8.190.840
Kerugian (Keuntungan) perubahan nilai efek yang belum direalisasi (Catatan 25)	181.769	4.098.750
Nilai wajar	8.372.609	12.289.590

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar sesuai harga di Bursa Efek Indonesia.

Lainnya

Merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada Bank Ganesha dengan tingkat bunga 5,50% - 7,25% per tahun dan Bank Mandiri dengan tingkat bunga 0,50% per tahun yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Gajah Tunggal Tbk	120.363	24.968
PT Filamendo Sakti	161	41.274
Jumlah	120.524	66.242
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	17.968.363	17.349.260
Pelanggan luar negeri	41.572	2.105.472
Jumlah	18.009.935	19.454.732
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(508.248)
Bersih	17.501.687	18.946.484
Piutang Usaha - Bersih	17.622.211	19.012.726
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	8.280.310	13.100.835
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.200.759	2.509.765
31 - 60 hari	649.695	1.122.528
61 - 90 hari	1.587.313	1.010.925
91 - 120 hari	945.697	903.656
> 120 hari	2.958.437	365.017
Piutang Usaha - Bersih	17.622.211	19.012.726
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	11.971.998	9.455.444
Dollar Amerika Serikat	6.158.461	10.065.530
Jumlah	18.130.459	19.520.974
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(508.248)
Jumlah Piutang Usaha Bersih	17.622.211	19.012.726

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Saldo awal	508.248	508.248
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>508.248</u>	<u>508.248</u>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Piutang kepada karyawan	189.860	245.019
Piutang sewa	7.763	10.110
Lain-lain	554	-
Jumlah	<u>198.177</u>	<u>255.129</u>

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

Piutang lancar

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
PT Filamendo Sakti	6.589	6.779
Jumlah	<u>6.589</u>	<u>6.779</u>

Merupakan biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Piutang tidak lancar

Merupakan piutang lain-lain kepada PT Filamendo Sakti (FS) dengan nilai tercatat bersih sebesar USD 3.058.609 (31 Desember 2019: USD 3.014.124) setelah dikurangi amortisasi diskonto yang belum direalisasi sebesar USD 422.068 (31 Desember 2019: USD 566.957). Piutang ini berasal dari penyelesaian utang FS kepada GT yang kemudian dialihkan berdasarkan perjanjian dibawah tangan kepada SS dan pengalihan dari wesel bayar dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya FS kepada Perusahaan.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	169.373	172.200
Jumlah	169.373	172.200

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

10. PERSEDIAAN

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Barang jadi	13.003.187	20.200.754
Barang dalam proses	3.274.104	3.452.995
Bahan baku	6.015.738	15.888.222
Bahan pembantu dan suku cadang	16.604.317	14.978.891
Jumlah	38.897.346	54.520.862
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(2.375.552)
Bersih	38.897.346	52.145.310
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	2.375.552	4.394.627
Penambahan dan pemulihan - bersih *)	-	2.375.552
Realisasi	(2.375.552)	(4.394.627)
Saldo akhir	-	2.375.552

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Jumlah tercatat	38.897.346	52.145.310
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	50.500.000	50.500.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan - Pasal 28A		
Tahun 2020 (Catatan 32)	678.419	-
Tahun 2019	1.804.139	1.804.139
Tahun 2018	-	1.969.530
Pajak pertambahan nilai - bersih	803.179	3.606.165
Jumlah	<u>3.285.737</u>	<u>7.379.834</u>

Surat Ketetapan Pajak

Pajak Penghasilan Badan 2017

Pada tanggal 8 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan laba kena pajak sebelum dikurangi dengan kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya, masing-masing sebesar US\$ 2.065.089 dan US\$ 13.568.368. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 7 Mei 2019.

Pajak Penghasilan Badan 2018

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan rugi fiskal, masing-masing sebesar US\$ 1.969.025 dan US\$ 90.155.607. Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 22 Januari 2020.

12. UANG MUKA

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Uang muka pembelian bahan baku	10.729.463	2.029.020
Uang muka pembelian suku cadang	729.100	845.084
Uang muka pembelian bahan pembantu	258.385	519.793
Lain-lain	564.504	1.434.373
Jumlah	<u>12.281.452</u>	<u>4.828.270</u>

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Asuransi dibayar dimuka	1.253.933	644.474
Sewa dibayar dimuka	4.468	-
Lain-lain	6.776	737
Jumlah	<u>1.265.177</u>	<u>645.211</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

14. ASET TETAP

	1 Januari 2020 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	65.079.827	-	-	-	65.079.827
Bangunan	46.645.234	22.785	-	-	46.668.019
Mesin dan peralatan pabrik	223.349.905	264.343	1.134.012	-	222.480.236
Perabot dan peralatan kantor	507.796	546.829	-	-	1.054.625
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	-	658.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan pabrik	41.433	339.960	-	-	381.393
Jumlah	336.282.794	1.173.917	1.134.012	-	336.322.699
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	21.514.726	1.062.754	-	-	22.577.480
Mesin dan peralatan pabrik	172.277.949	4.786.460	625.662	-	176.438.747
Perabot dan peralatan kantor	476.082	43.375	-	-	519.457
Kendaraan bermotor	419.738	22.436	-	-	442.174
Jumlah	194.688.495	5.915.025	625.662	-	199.977.858
Penurunan nilai	6.692.079	-	472.904	-	6.219.175
Jumlah Tercatat	134.902.220				130.125.666

	1 Januari 2019 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	65.050.041	29.786	-	-	65.079.827
Bangunan	46.142.007	472.615	-	30.612	46.645.234
Mesin dan peralatan pabrik	221.132.703	4.100.963	2.068.898	185.137	223.349.905
Perabot dan peralatan kantor	507.796	-	-	-	507.796
Kendaraan bermotor	482.078	176.521	-	-	658.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	30.612	-	-	(30.612)	-
Mesin dan peralatan pabrik	226.570	-	-	(185.137)	41.433
Jumlah	333.571.807	4.779.885	2.068.898	-	336.282.794
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	18.947.483	2.567.243	-	-	21.514.726
Mesin dan peralatan pabrik	159.537.945	14.338.698	1.598.694	-	172.277.949
Perabot dan peralatan kantor	449.038	27.044	-	-	476.082
Kendaraan bermotor	355.277	64.461	-	-	419.738
Jumlah	179.289.743	16.997.446	1.598.694	-	194.688.495
Penurunan nilai	6.692.079	-	-	-	6.692.079
Jumlah Tercatat	147.589.985				134.902.220

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	5.619.921	9.313.715
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	18.872	18.362
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 31)	276.232	276.656
Jumlah	<u>5.915.025</u>	<u>9.608.733</u>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Harga jual aset tetap	143.885
Nilai tercatat	<u>35.446</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>108.439</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 855.645 m2 (31 Desember 2018: 854.354 m2). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Jumlah aset tercatat (USD)	65.045.839	69.822.393
Nilai pertanggungan aset tetap Dolar Amerika Serikat	226.552.782	226.552.782

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik	<u>503.981</u>	<u>1.093.858</u>
Jumlah	<u>503.981</u>	<u>1.093.858</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

16. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Uang jaminan sewa gedung kantor	36.777	55.965
Jumlah	36.777	55.965

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok dalam negeri	17.651.724	21.000.956
Pemasok luar negeri	2.872.509	8.146.652
Jumlah	20.524.233	29.147.608
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	16.810.469	18.071.181
Dollar Amerika Serikat	3.655.336	10.917.822
Lain-lain	58.428	158.605
Jumlah	20.524.233	29.147.608

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

18. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Utang pemakaian air (PDAM)	61	25
Utang pemakaian telepon (Telkom)	36	20
Lain-lain	4	6
Jumlah	101	51

19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Listrik, air dan komunikasi	395.234	1.202.703
Gaji dan tunjangan	704.642	84.048
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	268.015	382.191
Jumlah	1.367.891	1.668.942

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

20. UTANG PAJAK

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	90.658	452.089
Pasal 23	6.415	4.330
Pasal 4 (2)	3.102	40
Jumlah	<u>100.175</u>	<u>456.459</u>

21. UANG MUKA PENJUALAN

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Uang muka penjualan - Lokal	807.524	454.181
Uang muka penjualan - Ekspor	<u>1.287.500</u>	<u>2.070.538</u>
Jumlah	<u>2.095.024</u>	<u>2.524.719</u>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Imbalan pasca kerja	12.399.609	12.400.872
Imbalan kerja lainnya	<u>1.124.314</u>	<u>1.033.976</u>
Jumlah	<u>13.523.923</u>	<u>13.434.848</u>

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.018 dan 1.044 untuk 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020. Grup membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi, jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	414.512	87.199	501.711
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Beban bunga neto	416.270	32.133	448.403
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	-	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	830.782	119.332	950.114
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	-	-
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 25c)	-	-	-
Jumlah	830.782	119.332	950.114
	31 Desember 2019 (Diaudit)		
	Imbalan pasca kerja	Imbalan kerja lainnya	Jumlah
	USD	USD	USD
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	823.880	177.401	1.001.281
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(542.377)	(31.880)	(574.257)
Beban bunga neto	782.164	70.947	853.111
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	22.465	22.465
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.063.667	238.933	1.302.600
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	850.435	-	850.435
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	724.032	-	724.032
Imbal hasil ekspektasian aset program	106.030	-	106.030
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 25c)	1.680.497	-	1.680.497
Jumlah	2.744.164	238.933	2.983.097

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Nilai kini kewajiban	17.465.137	17.612.524
Nilai wajar aset program	(5.065.528)	(5.211.652)
Jumlah	<u>12.399.609</u>	<u>12.400.872</u>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit)		
	Imbalan pasca kerja USD	Imbalan kerja lainnya USD	Jumlah/Total USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	17.612.524	1.033.976	18.646.500
Biaya jasa kini	414.512	87.199	501.711
Biaya bunga	416.270	32.133	448.403
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	-	-
Pembayaran manfaat	(484.348)	-	(484.348)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(493.821)	(28.994)	(522.815)
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	-	-	-
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>17.465.137</u>	<u>1.124.314</u>	<u>18.589.451</u>

	31 Desember 2019 (Diaudit)		
	Imbalan pasca kerja USD	Imbalan kerja lainnya USD	Jumlah/Total USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.480.493	939.431	15.419.924
Biaya jasa kini	823.880	177.401	1.001.281
Biaya bunga	1.186.201	70.947	1.257.148
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(542.377)	(31.880)	(574.257)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	850.435	16.732	867.167
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	724.032	5.733	729.765
Pembayaran manfaat	(514.318)	(183.584)	(697.902)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	604.178	39.196	643.374
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>17.612.524</u>	<u>1.033.976</u>	<u>18.646.500</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Saldo awal	5.211.652	4.979.514
Imbal hasil ekspektasian aset program	-	(106.030)
Pembayaran Manfaat	-	(273.632)
Penghasilan bunga	-	404.037
Kontribusi perusahaan	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(146.124)	207.763
Saldo akhir	<u>5.065.528</u>	<u>5.211.652</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III
Tingkat pensiun normal PT Polychem Indonesia Tbk	56 Tahun	56 Tahun

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 1.061.357 (meningkat sebesar USD 1.187.782).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.463.184 (turun sebesar USD 1.316.092).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

23. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor USD
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23.885.914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.	51.212.141
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86.719.390
Harga jual	115.860.817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321
Kuasi reorganisasi	30.296.820
Jumlah	51.212.141

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	197.821	4.107.143
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(122.365)	(162.752)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5.862.737)	(5.862.737)
Jumlah	(5.787.281)	(1.918.346)

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Saldo awal	4.098.750	9.153.305
Kerugian bersih yang timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(3.916.981)	(5.054.555)
Saldo akhir periode/tahun (catatan 6)	181.769	4.098.750
Hak minoritas	16.052	8.393
Jumlah	197.821	4.107.143

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Saldo awal	(162.752)	(139.646)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	40.795	(23.339)
Hak minoritas	(408)	233
Saldo akhir periode/tahun	(122.365)	(162.752)

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Saldo awal tahun	(5.862.737)	(4.602.364)
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 22)	-	-
	-	(1.260.373)
Saldo akhir periode/tahun	(5.862.737)	(5.862.737)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
SS	(11.261)	(3.716)
Jumlah	(11.261)	(3.716)

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
SS	(294)	816
Jumlah	(294)	816

27. PENJUALAN BERSIH

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Pihak berelasi	33.673	31.130
Pihak ketiga	69.513.219	108.648.414
Ekspor - pihak ketiga	13.530.589	9.864.144
Jumlah penjualan	83.077.481	118.543.688
Retur dan potongan penjualan	(11.222)	-
Penjualan Bersih	83.066.259	118.543.688

0,04% dan 0,03% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

Penjualan bersih kepada PT Asia Pasific Fibers Tbk sebesar USD 15.534.347 merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada 30 Juni 2019.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	59.720.940	94.733.694
Tenaga kerja langsung	1.490.432	1.860.242
Biaya pabrikasi	20.479.297	31.949.585
Jumlah biaya produksi	81.690.669	128.543.521
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3.452.995	3.356.486
Akhir periode	(3.274.104)	(3.780.102)
Biaya pokok produksi	81.869.560	128.119.905
Persediaan barang jadi		
Awal periode	20.200.754	20.173.069
Akhir periode	(13.003.187)	(23.613.692)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	89.067.127	124.679.282

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Marubeni Chemical Asia Pasific Pte, Ltd.	22.664.628	19.726.609
PT Ecogreen Oleochemicals	17.361.554	14.869.384
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	9.814.828	29.801.873
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	21.508.698
Jumlah	<u>49.841.010</u>	<u>85.906.564</u>

29. BEBAN PENJUALAN

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	309.239	292.852
Pengangkutan	214.776	306.755
Lain-lain	38.006	80.915
Jumlah	<u>562.021</u>	<u>680.522</u>

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Gaji dan tunjangan	2.028.370	2.142.759
Imbalan kerja	950.114	890.538
Jasa manajemen dan profesional	229.191	53.051
Sewa kantor dan parkir	72.814	87.513
Komunikasi	57.627	63.709
Beban kantor	19.292	39.674
Beban penyusutan (Catatan 14)	18.872	18.362
Lain-lain	107.449	196.698
Jumlah	<u>3.483.729</u>	<u>3.492.304</u>

31. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Beban penyusutan (Catatan 14)	(276.232)	(276.656)
Pendapatan sewa (Catatan 34b)	245.287	223.445
Lain-lain	(3.045)	34.933
Jumlah	<u>(33.990)</u>	<u>(18.278)</u>

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

32. PAJAK PENGHASILAN

Merupakan manfaat pajak tangguhan - bersih perusahaan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.427.554)	(9.955.401)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	29.390	(2.606)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(10.398.164)	(9.958.007)
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	242.316	725.812
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(3.096.537)
Imbalan pasca kerja	465.766	751.129
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	-	(2.568)
Jumlah	708.082	(1.622.164)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	30.868	160.339
Kesejahteraan karyawan	3.284	8.627
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	2.988.540	6.310.089
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(403.307)	(382.703)
Lain-lain	115.074	104.084
Jumlah	2.734.459	6.200.436
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(6.955.623)	(5.379.735)
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	(131.322.338)	(125.380.475)
Akumulasi rugi fiskal	(138.277.961)	(130.760.210)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil	Nihil
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	677.912	739.646
Pasal 23	507	737
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 11)	678.419	740.383

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	30 Juni 2020
Perusahaan						
Rugi fiskal	4.001.547	-	-	4.001.547	-	4.001.547
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.610.102	328.486	420.124	3.358.712	22.273	3.380.985
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	642	(642)	-	-	-	-
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(2.639.387)	334.436	-	(2.304.951)	60.579	(2.244.372)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.098.657	(504.769)	-	593.888	(593.888)	-
Cadangan penurunan nilai piutang	127.062	-	-	127.062	-	127.062
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan-Perusahaan	5.198.623	157.511	420.124	5.776.258	(511.036)	5.265.222

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang sebesar USD 16.006.187 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.427.554)	(9.955.401)
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	29.390	(2.606)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(10.398.164)	(9.958.007)
Manfaat pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(2.599.541)	(2.489.502)
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	683.615	1.550.109
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	1.738.905	1.344.934
Koreksi dasar pengenaan pajak	688.057	(62.756)
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	511.036	342.785

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Rugi bersih</u>		
Rugi untuk perhitungan		
Rugi per saham dasar	<u>(10.938.296)</u>	<u>(10.299.002)</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3.889.179.559</u>	<u>3.889.179.559</u>

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 0,04% dan 0,03% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak diaudit), merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 27). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,68% dan 0,35% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.
- b. Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 207.763 dan USD 41.813 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 9a).
- c. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9.

35. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit)				
	Polyester USD	Ethilene glycol dan Petrokimia USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT					
Penjualan ekstern	21.787.864	61.278.395	83.066.259	-	83.066.259
HASIL SEGMENT	(4.027.644)	(1.973.224)	(6.000.868)	-	(6.000.868)
Beban penjualan	(291.532)	(270.489)	(562.021)	-	(562.021)
Beban umum dan administrasi	(1.741.864)	(1.741.865)	(3.483.729)	-	(3.483.729)
Beban keuangan					(163.146)
Penghasilan investasi					148.319
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					(332.119)
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(33.990)
Rugi sebelum pajak					(10.427.554)
Aset segmen	108.915.118	122.831.096	231.746.214	(2.552.930)	229.193.284
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1.596.028
Jumlah aset konsolidasian	108.915.118	122.831.096	231.746.214	(2.552.930)	230.789.312
Liabilitas segmen	14.972.706	22.638.647	37.611.353	(2.552.942)	35.058.411
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.722.309
Jumlah liabilitas konsolidasian	14.972.706	22.638.647	37.611.353	(2.552.942)	37.780.720
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	1.131.565	4.783.460	5.915.025	-	5.915.025
	30 Juni 2019 (Tidak diaudit)				
	Polyester USD	Ethilene glycol dan Petrokimia USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
PENDAPATAN SEGMENT					
Penjualan ekstern	48.845.629	69.698.059	118.543.688	-	118.543.688
HASIL SEGMENT	(3.345.827)	(2.789.767)	(6.135.594)	-	(6.135.594)
Beban penjualan	(346.520)	(334.002)	(680.522)	-	(680.522)
Beban umum dan administrasi	(1.749.328)	(1.742.976)	(3.492.304)	-	(3.492.304)
Beban keuangan					(318.339)
Penghasilan investasi					185.450
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					504.186
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(18.278)
Rugi sebelum pajak					(9.955.401)
Aset segmen	128.067.498	138.738.521	266.806.019	(2.990.066)	263.815.953
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	3.165.089
Jumlah aset konsolidasian	128.067.498	138.738.521	266.806.019	(2.990.066)	266.981.042
Liabilitas segmen	15.651.396	16.889.657	32.541.053	(2.421.322)	30.119.731
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.590.600
Jumlah liabilitas konsolidasian	15.651.396	16.889.657	32.541.053	(2.421.322)	32.710.331
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	4.058.425	5.550.308	9.608.733	-	9.608.733

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2020 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2019 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Jawa	67.458.509	105.016.671
Luar Jawa	2.077.641	3.662.874
Ekspor		
Asia	13.291.094	9.485.183
Eropa	239.015	250.713
Amerika Serikat	-	128.247
Jumlah	83.066.259	118.543.688

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni 2020 (Tidak diaudit)		31 Desember 2019 (Diaudit)	
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
Aset					
Kas dan setara kas	Rp	81.548.044.626	5.701.863	69.413.322.905	4.993.405
	EURO	40.985	46.082	131.925	147.941
Aset keuangan lainnya	Rp	-	-	505.350.000	45.118
Piutang usaha	Rp	171.223.515.396	11.971.998	131.440.127.044	9.455.444
Piutang lain-lain	Rp	43.744.225.918	3.058.609	45.540.120.832	3.276.032
Jumlah aset			20.778.552		17.917.940
Liabilitas					
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	240.423.327.638	16.810.469	251.207.487.081	18.071.181
	Lainnya	-	58.428	-	158.605
Utang lain-lain	Rp	2.423.817.148	169.474	2.394.461.151	172.251
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	19.563.577.082	1.367.891	23.199.962.742	1.668.942
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp	193.419.146.746	13.523.923	186.757.822.048	13.434.848
Jumlah liabilitas			31.930.185		33.505.827
Liabilitas - bersih			(11.151.633)		(15.587.887)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020 USD	31 Desember 2019 USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1,1244	1,1214
1.000 Rp	0,0699	0,0719

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIFITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2019 (Diaudit)	Arus kas dari Aktivitas pendanaan	Perubahan transaksi non kas	31 Desember 2019 (Diaudit)	Arus kas dari Aktivitas pendanaan	Perubahan transaksi non kas	30 Juni 2020 (Tidak diaudit)
			amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar			amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	
			USD	USD		USD	USD
Wesel bayar	2.715.540	(2.712.972)	(2.568)	-	-	-	-

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	9.659.633	-	-
Aset keuangan lainnya	197.784	8.372.609	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	120.524	-	-
Pihak ketiga	17.501.687	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	3.065.198	-	-
Pihak ketiga	198.177	-	-
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	20.524.233
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	169.373
Pihak ketiga	-	-	101
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.367.891
Jumlah	30.743.003	8.372.609	22.061.598

	31 Desember 2019 (Diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			
Setara kas	13.572.683	-	-
Aset keuangan lainnya	237.685	12.289.590	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	66.242	-	-
Pihak ketiga	18.946.484	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	3.020.903	-	-
Pihak ketiga	255.129	-	-
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	29.147.608
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	172.200
Pihak ketiga	-	-	51
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.668.942
Jumlah	36.099.126	12.289.590	30.988.801

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 36.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 8,59% dan 1% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 8,59% dan 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 8,59% dan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, jika USD melemah/menguat sebesar 8,59% dan 0,84% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 1.087.856 dan USD 70.480 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat management, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dari pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel tersebut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang USD	Kurang dari satu bulan USD	1-3 bulan USD	3 bulan - 1 tahun USD	Jumlah USD
30 Juni 2020					
Tanpa Bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga		16.697.670	3.826.563	-	20.524.233
Utang lain-lain					
Pihak berelasi		169.373	-	-	169.373
Pihak ketiga		101	-	-	101
Biaya yang masih harus dibayar		1.367.891	-	-	1.367.891
Jumlah		<u>18.235.035</u>	<u>3.826.563</u>	<u>-</u>	<u>22.061.598</u>
31 Desember 2019					
Tanpa Bunga					
Utang usaha kepada pihak ketiga		29.138.283	9.325	-	29.147.608
Utang lain-lain					
Pihak berelasi		172.200	-	-	172.200
Pihak ketiga		51	-	-	51
Biaya yang masih harus dibayar		1.668.942	-	-	1.668.942
Jumlah		<u>30.979.476</u>	<u>9.325</u>	<u>-</u>	<u>30.988.801</u>

C. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 23, 24, 25 dan 26).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset ditetapkan di bawah ini:

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Aset Keuangan	Tingkat	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Aset yang diukur pada nilai wajar			
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual			
Investasi saham	Tingkat 1	8.372.609	12.289.590

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 dan 2 selama periode berjalan.

39. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu :

	30 Juni 2020 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2019 (Diaudit) USD
Penambahan aset tetap dari :		
Uang muka pembelian aset tetap	589.877	989.233
Utang kepada pihak ketiga	-	266.568
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	125.139	247.345
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	-	2.568

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 44 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2020.